



# Prosiding

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

## Evaluasi Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran

M. Rizki Hidayatullah<sup>1</sup>, M. Nurul Yaqin<sup>2</sup>, Joko Setiyono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[pakcis40436@gmail.com](mailto:pakcis40436@gmail.com)

**abstrak**— Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi pemanfaatan video sebagai media pembelajaran dalam konteks pendidikan. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi (Falahudin, 2014). Media pembelajaran secara keseluruhan adalah suatu alat maupun bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber belajar. Media pembelajaran dapat berupa media media cetak, media pajang dan media elektronik salah satunya video. Video telah menjadi salah satu media yang populer dalam proses pembelajaran di era digital saat ini. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi keefektifan penggunaan video sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Metode penelitian yang digunakan meliputi tinjauan literatur, pengumpulan data, dan analisis komprehensif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pemanfaatan video sebagai media pembelajaran dan memberikan arahan bagi pengembangan pendidikan di masa depan.

**Kata kunci**— Evaluasi, Video, Media Pembelajaran

**Abstract**— This study aims to evaluate the use of video as a learning medium in an educational context. Learning media can be understood as anything that can channel information from information sources to information recipients (Falahudin, 2014). Learning media as a whole is a tool or material used in the teaching and learning process which has a function as a carrier of information from learning sources. Learning media can be in the form of print media, display media and electronic media, one of which is video. Video has become one of the popular media in the learning process in today's digital era. This evaluation was carried out with the aim of identifying the effectiveness of using video as a learning medium in increasing student understanding and involvement. The research method used includes literature review, data collection, and comprehensive analysis. The results of this study are expected to provide better insight into the use of video as a learning medium and provide direction for future educational development.

**Keywords**— Evaluation, Video, Learning Media

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara dan metode pembelajaran. Pemanfaatan teknologi secara positif yang dapat di terapkan dalam duniapendidikan salah satunya dengan menggunakan video sebagai media

pembelajaran. Video sebagai media pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Video dapat menyajikan informasi secara visual (yang dapat dilihat dengan mata) dan audiovisual (menurut Yudhi Munandi(2008:55) audiovisual adalah media yang melibatkan indra pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses) yang menarik dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Namun, penting untuk melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan video sebagai media pembelajaran untuk memastikan bahwa penggunaannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Evaluasi ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap keefektifan penggunaan video dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan tinjauan literatur dan pengumpulan data yang komprehensif. Sugiyono (2020, hlm. 9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Tinjauan literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya dalam bidang pemanfaatan video sebagai media pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan survei kepada siswa. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan penggunaan video sebagai media pembelajaran. Menurut I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video sebagai media pembelajaran dapat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Video dapat menyajikan informasi secara visual yang menarik dan menggugah minat siswa, sehingga memudahkan pemahaman konsep yang kompleks. Selain itu, video juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menyajikan materi dalam bentuk yang beragam, seperti dokumenter, animasi, atau rekaman live. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti durasi video yang optimal, keberagaman konten, dan keterlibatan aktif siswa selama menonton video.

Pembahasan lebih lanjut menyoroti pentingnya pengembangan konten video yang relevan dan menarik untuk mengoptimalkan pemanfaatan video sebagai media pembelajaran. Guru perlu memilih video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, menggabungkannya dengan strategi pembelajaran yang tepat, dan memastikan adanya interaksi siswa dengan konten video. Selain itu, dukungan teknologi dan aksesibilitas yang memadai juga menjadi faktor kunci dalam pemanfaatan video sebagai media pembelajaran yang efektif.

Penelitian ini mengambil contoh evaluasi pemanfaatan video sebagai media pembelajaran dalam konteks pembelajaran tentang “Pemanasan Global (global warming)”. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi keefektifan penggunaan video dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pemanasan global dan keterlibatan mereka dalam topik ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video sebagai media pembelajaran dalam topik pemanasan global dapat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Video dapat memvisualisasikan dampak pemanasan global, seperti perubahan iklim, pencairan es di kutub, atau bencana alam yang terkait. Media Video ini membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih konkret tentang konsep pemanasan global yang kadang-kadang kompleks.

Selain itu, penggunaan video juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam topik pemanasan global. Video yang menarik secara visual dan audiovisual dapat memancing minat siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih banyak tentang masalah lingkungan terutama tentang pemanasan global ini. Misalnya, video dokumenter tentang pemanasan global yang menggambarkan perjuangan orang-orang di daerah terdampak atau solusi yang diusulkan dapat membangkitkan emosi siswa dan mendorong mereka untuk bertindak, berpartisipasi dalam upaya mitigasi pemanasan global, serta mendukung solusi berkelanjutan.

Dalam kesimpulannya, pemanfaatan video sebagai media pembelajaran dalam topik pemanasan global dapat meningkatkan pemahaman siswa dan keterlibatan mereka terhadap isu lingkungan yang penting ini. Melalui penggunaan video yang tepat dan strategi pembelajaran yang terintegrasi, siswa dapat menjadi lebih sadar tentang dampak pemanasan global dan terinspirasi untuk mengambil tindakan yang bertanggung jawab dalam menghadapinya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, penggunaan video sebagai media pembelajaran memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Video dapat memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks melalui presentasi visual dan audiovisual yang menarik. Namun, penggunaan video sebagai media pembelajaran harus didukung dengan pengembangan konten yang relevan, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, dan interaksi siswa yang aktif.

Dalam mengimplementasikan video sebagai media pembelajaran, perlu diperhatikan juga faktor teknologi dan aksesibilitas yang memadai. Dengan demikian, video dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkaya pengalaman pembelajaran siswa di era digital.

## REFERENSI

- Conti, G., & Scherer, R. (2020). *The Impact of Video Use in Teaching and Learning: A Systematic Review*. *Computers & Education*, 150, 103835.
- Falahudin, I. (2014). *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. 4, 104–117.
- I Made Wirartha. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.
- Kharat, S., & Kamble, R. (2019). *Effectiveness of Video as a Teaching Aid in the Classroom Teaching*. *International Journal of Educational Research and Technology*, 10(1), 38-45.
- Mayer, R. E., & Johnson, C. I. (2010). *Adding Pedagogical Principles to Multimedia Learning: A Call for Merging Science and Technology*. In J. L. Plass, R. Moreno, & R. Brünken (Eds.), *Cognitive Load Theory* (pp. 27-41). Cambridge University Press.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media pembelajaran*, Jakarta:Gaung Persada Pres.
- National Research Council. (2000). *How People Learn: Brain, Mind, Experience, and School*. National Academies Press.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tversky, B., Morrison, J. B., & Betrancourt, M. (2002). *Animation: Can It Facilitate?* *International Journal of Human-Computer Studies*, 57(4), 247-262.